

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>1</sup> Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.

Metodologi penelitian yang diterapkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan mempunyai identitas masing-masing sehingga antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu lainnya mempunyai perbedaan metodologi penelitian. Di sini penelitian menggunakan metodologi penelitian hukum yang menurut Soerjono Soekanto adalah suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari sesuatu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya.<sup>2</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Penelitian kualitatif digunakan dengan merujuk kepada pendapat Sugiyono, bahwa Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif.<sup>3</sup> Kualitatif dipandang relevan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat ini dan menjadi latar belakang penelitian yaitu pembelajaran daring pada masa pandemi.

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa hasil-hasil penelitian dari berbagai artikel, sumber pustaka dan dokumen serta kalimat penjabaran dari jawaban subjek penelitian yang dilakukan dengan wawancara. Subjek dan objek

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

<sup>2</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 17-18.

<sup>3</sup> Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta). 2.

dalam penelitian ini adalah siswa, orang tua dan guru di RA Baitul Mukminin. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp*.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara pandang peneliti dalam memilih spectrum ruang bahasan yang diharap mampu memberi kejelasan uraian dari substansi karya ilmiah.<sup>4</sup> Dengan pendekatan penelitian mendapatkan informasi dari berbagai aspek mengenai hal-hal yang sedang diteliti.

Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah study Fenomenologi Menurut Husserl yang dikutip oleh Mudjiar Raharjo fenomenologi ialah studi tentang bagaimana orang mendeskripsikan sesuatu dan mengalaminya melalui indra mereka sendiri. Dengan kata lain, fenomenologi Husserl merupakan sebuah upaya memahami kesadaran sebagaimana dialami dari sudut pandang orang yang mengalami sendiri. Asumsi filosofisnya yang mendasar ialah 'kita dapat mengetahui apa yang kita alami hanya dengan adanya kesadaran dan makna yang membangkitkan kita.'<sup>5</sup>

Study fenomenologi berusaha masuk ke dalam dunia batin subjek penelitiannya agar dapat memahami bagaimana dan apa makna yang disusun subjek tersebut di sekitar kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-harinya. Namun demikian, fenomenologi tidak mengabaikan membuat penafsiran, dengan membuat skema konseptual. Ini berarti peneliti menekankan pada hal-hal subjektif, tetapi tidak menolak realitas di sana yang ada pada manusia dan yang mampu menahan tindakan terhadapnya. Fenomenologi menekankan pemikiran subjektif karena --- asumsinya --- dunia itu dikuasai oleh angan-angan yang mengandung hal-hal yang lebih bersifat simbolis daripada konkrit.<sup>6</sup>

## C. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti

---

<sup>4</sup> I made Pasek Diantha, *Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 156.

<sup>5</sup> Mudjiar Raharjo, *Study Fenomenologu itu Apa?* repository.uin-malang.ac.id/2017

<sup>6</sup> Mudjiar Raharjo, *Study Fenomenologu itu Apa?* repository.uin-malang.ac.id/2017.

mengambil setting penelitian yang bertempat di PAUD- RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten, Jati Kudus.

Dimana lokasi tersebut menurut peneliti adalah lokasi yang saat ini sedang menerapkan sistem pembelajaran online di RA tersebut yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti akan melakukan beberapa kali kunjungan dan komunikasi sesuai waktu yang diberikan pihak lokasi penelitian serta kesediaan informan untuk proses pengambilan data hingga data dan waktu penelitian cukup.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>7</sup> Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah calon orang tua/ wali siswa RA Baitul mukmini. Oleh karena itu peneliti akan melakukan beberapa kali kunjungan sesuai waktu yang diberikan pihak lokasi penelitian serta kesediaan informan untuk proses pengambilan data hingga data dan waktu penelitian cukup. Sumber data dalam penelitian ini meliputi, orang tua, Guru kelas, dan Kepala Sekolah.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi sumber informasi sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh<sup>8</sup>.

Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data(purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran.

Peneliti memerlukan sumber-sumber penelitian yang disebut sumber data. Dalam penelitian bahan yang digunakan terbagi menjadi 3 (tiga), antara lain:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002

<sup>9</sup> Amiruddindan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 31.

### 1. Bahan Primer

Bahan primer, yakni bahan-bahan yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>10</sup>

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan kepala sekolah dan wali murid.

Penelitian ini ada 33 partisipan dari perwakilan orang tua kelas A dan B.

### 2. Bahan Sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan primer.<sup>11</sup> Untuk mendapatkan bahan sekunder dilakukan dengan melalui studi kepustakaan yang berisikan informasi tentang bahan hukum primer.

Bahan sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan jurnal penelitian yang membahas tentang pembelajaran daring.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

<sup>11</sup> Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 32.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106.

<sup>13</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

Dalam wawancara ini menggunakan wawancara yang terstruktur (*structure interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.<sup>14</sup> Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada orang tua akan tetapi dari karena masih pandemic proses wawancara dilakukan secara online dan offline.

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>15</sup> Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis observasi yang digunakan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>16</sup>

Kendala yang terjadi dilapangan karena saat penelitian masih pandemic harus selalu menjaga protocol kesehatan, dank arena masih dalam pembelajaran daring observasi hanya dilakukan di sekolah, dan beberapa rumah orang tua yang telah di rekomendasikan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.

<sup>15</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almmanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. Dengan mengumpulkan mendokumentasi kegiatan wawancara, observasi, dan hasil pembelajaran anak.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara antara lain dilakukan dengan:<sup>18</sup>

### 1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan hal-hal tersebut secara rinci.<sup>19</sup>

Peneliti dalam skripsi ini melakukan peningkatan ketekunan untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah diteliti, secara spesifik euai dengan tema dan coding yang di ada.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek datayang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti melihat kondisi orang tua dan guru di RA NU Baitul Mukminin.

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 221-222.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

<sup>19</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 329.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut memastikan data mana yang dianggap benar. Semuanya mungkin benar hanya saja sudut pandangnya yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan untuk mengecek data yang sudah ada adalah benar.<sup>20</sup>

c. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu, memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi dapat dilakukan di pagi hari, siang, dan malam hari dari sumber yang sama. Atau dari satu hari kehari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda atau bahkan dari bulan ke bulan yang lain. Dari waktu ke waktu tersebut apakah data tersebut berubah-ubah atau menuju konsisten. Maka konsistensi data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini.<sup>21</sup>

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala RA Baitul Mukminin di pagi hari yang di lanjutkan dengan observasi di RA NU Baitul Mukminin kemudian setelah mendapatkan nama nama orang tua yang di rekomendasikan barulah peneliti mendatangi satu persatu rumah orang tua.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena dalam tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa, sehingga berhasil menyampaikan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang ada dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>21</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilham, 2014), 20.

selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>22</sup> Analisis data pada dasarnya peneliti mengungkapkan bagaimana langkah-langkah menyederhanakan data yang di kumpulkan yang semakin menumpuk. Analisis data juga bisa berarti prosedur memilah atau mengelompokkan data yang sejenis baik menurut permasalahan penelitiannya maupun bagian-bagiannya. Jadi analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah di kumpulkan, sebagai cara yang bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan mencari interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.<sup>23</sup>

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh data kemudian di analisis dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Dalam hal ini untuk mendapatkan data penulis memilah sesuai tema kemudian membuat coding untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcar*, dan sejenisnya.<sup>25</sup> Yang paling sering

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

<sup>23</sup> Hamdi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 80.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami sebelumnya.<sup>26</sup>

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data display dalam bentuk tabel yang di kelompokkan sesuai tema dan pertanyaan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya maka masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan penemuan baru, pelengkap dari penelitian sebelumnya yang belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis, atau teori. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan tentang bagaimana Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi.

---

<sup>26</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.